

Kebijakan Integrasi Tata Kelola Gambut

TATA kelola lahan gambut bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan banyak aspek, teknis, ekonomi, sosial, hingga ke ranah hukum.

Hal itu disampaikan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya, di webinar *High Level Peatland Event* secara virtual dengan tema *Peatland, a Super Nature-Based Solution*, Senin (5/7) malam.

Pentingnya lahan gambut karena berkontribusi terhadap kemajuan perjanjian lingkungan multilateral (MEA), termasuk upaya meningkatkan ambisi iklim. Indonesia memiliki lahan gambut terbesar keempat di dunia dan merupakan 36% dari lahan gambut tropis dunia.

Pemerintah berkepentingan terus mengupayakan cara terbaik untuk mengelola lahan gambut dalam banyak aspek, antara lain, kelembagaan, pengetahuan teknis, basis masyarakat, pendekatan ilmiah, serta pengelolaan air yang berkelanjutan, mengandalkan sumber daya masyarakat lokal, dan kearifan lokal. Indonesia menempatkan pengelolaan lahan gambut sebagai bagian dari strategi nasional termasuk dalam *Nationally Determined Contribution*. (RO/H-1)